

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep dasar pendidikan adalah wahana guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Hal ini tertuang dalam Pasal 31 Ayat (3) UUD 1945 yang menyatakan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Pasal 31 Ayat (5) UUD 1945 mengamanatkan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa. Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional tersebut, maka perlu ditunjang dengan adanya kurikulum yang sesuai. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mampu menunjang fungsi pendidikan nasional tersebut karena di dalam kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal ini tampak pada integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana kurikulum. Guru memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang didapat dalam kehidupan sehari-hari melalui strategi dan pendekatan dalam pembelajaran.

Untuk mendukung keefektifan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, maka guru harus memahami struktur dan substansi kurikulum 2013 serta

menguasai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 di SDN 1 Kemiri Boyolali diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya dan guru berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Dalam mengembangkan kurikulum, SDN 1 Kemiri Boyolali terpilih sebagai SD Rujukan dalam implementasi kurikulum 2013. SDN 1 Kemiri merupakan sekolah dasar yang ditunjuk secara langsung oleh pemerintah untuk dijadikan salah satu SD percontohan bagi sekolah dasar lainnya. SDN 1 Kemiri Boyolali dipandang memenuhi karakteristik untuk dijadikan sekolah percontohan karena pengelolaan pembelajarannya yang sudah menggunakan kurikulum 2013 serta ditunjuk secara langsung oleh pemerintah sebagai SD Rujukan, sekolah yang terpilih sebagai *pilot project* dalam pengembangan kurikulum 2013, merupakan sekolah unggulan dan memiliki banyak prestasi. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Rujukan SDN 1 Kemiri Boyolali .

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengelolaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Rujukan SDN 1 Kemiri Boyolali ?
2. Apa saja hambatan yang ditemui dalam pengelolaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Rujukan SDN 1 Kemiri Boyolali ?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan pengelolaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Rujukan SDN 1 Kemiri Boyolali ?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan fokus utama yang dibahas dalam penelitian ini, maka tujuan umum dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Rujukan SDN 1 Kemiri Boyolali. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pengelolaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Rujukan SDN 1 Kemiri Boyolali.

2. Mendeskripsikan hambatan yang ditemui dalam pengelolaan pembelajaran kurikulum 2013 SD Rujukan SDN 1 Kemiri Boyolali.
3. Mendeskripsikan solusi dari hambatan yang ditemui dalam pengelolaan pembelajaran kurikulum 2013 SD Rujukan SDN 1 Kemiri Boyolali.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat praktis maupun teoretis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi para pengelola Sekolah dasar guna dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pengelolaan pembelajaran untuk siswa sekolah dasar.
- 2) Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi para pendidik sekolah dasar untuk dapat menambah wawasan tentang pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar.

b. Manfaat Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga penyelenggara sekolah dasar untuk digunakan sebagai bahan pengayaan dalam pengembangan teori-teori dalam pengelolaan pembelajaran sekolah dasar.
- 2) Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran sekolah dasar.